

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian pengembangan instrumen asesmen autentik pada materi teks cerpen untuk peserta didik kelas XI SMA Negeri 12 Medan sebelumnya sudah diuraikan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan instrumen asesmen autentik pada materi teks cerpen untuk siswa kelas XI SMA Negeri 12 Medan dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:
 - a. Tahap pertama yang dilakukan adalah studi pendahuluan. Salah satunya melakukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dalam penelitian pengembangan ini dimulai dengan menyebarkan angket analisis kebutuhan kepada peserta didik kelas XI berjumlah 35 siswa dan guru bahasa Indonesia SMA Negeri 12 Medan. Hasil analisis kebutuhan tersebut adalah berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa guru bahasa Indonesia SMA Negeri 12 Medan. Hasil analisis kebutuhan tersebut adalah berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa guru bahasa Indonesia SMA Negeri 12 Medan (100%) menyatakan mengenal instrumen asesmen autentik materi teks cerpen yang dikembangkan, sedangkan 35 orang atau 86% dari jumlah keseluruhan peserta didik menyatakan belum mengenal instrumen asesmen autentik teks cerpen yang dikembangkan. Guru dan siswa (100%) menyatakan belum pernah menggunakan instrumen asesmen autentik

materi teks cerpen dalam proses pembelajaran. Guru 100% menyatakan memerlukan instrumen asesmen autentik materi teks cerpen yang dikembangkan dan 83% peserta didik menyatakan memerlukan instrumen asesmen autentik pada materi teks cerpen yang dikembangkan dalam proses pembelajaran.

- b. Pengembangan produk awal dilakukan dengan membuat desain instrumen asesmen autentik pada materi teks cerpen. Menyiapkan desain sampul, kata pengantar; daftar isi; materi teks cerpen; kisi-kisi soal; rubrik asesmen. Bagian akhir dari instrumen asesmen adalah daftar rujukan yang dipakai dalam produk yang dikembangkan.
- c. Validasi produk oleh validator ahli materi dan evaluasi, revisi produk, penilaian dan saran guru bahasa Indonesia serta peserta didik, revisi, uji coba perorangan, revisi, uji coba kelompok kecil, revisi, uji coba lapangan terbatas, revisi hingga produk valid dan layak digunakan untuk pembelajaran.

2. Kelayakan instrumen asesmen autentik pada materi teks cerpen untuk siswa kelas XI SMA Negeri 12 Medan memenuhi syarat dan layak digunakan untuk pembelajaran pada materi teks cerpen. Berdasarkan penilaian ahli materi, ahli evaluasi, penilaian guru bahasa Indonesia, dan respon siswa. Persentase rata-rata seluruh sub komponen dari hasil validasi ahli materi I dan II adalah 84% dengan kriteria “sangat baik”. Persentase rata-rata seluruh indikator dari hasil validasi ahli evaluasi I dan II untuk instrumen bentuk pilihan ganda adalah 94% dengan kriteria “sangat baik”. Persentase rata-rata seluruh indikator dari hasil validasi ahli evaluasi I dan II untuk instrumen uraian adalah 88% dengan

kriteria “sangat baik”. Persentase rata-rata seluruh indikator dari hasil validasi ahli evaluasi I dan II untuk instrumen psikomotor adalah 98% dengan kriteria “sangat baik”. Hasil respon guru terhadap instrumen asesmen memiliki total persentase rata-rata 81% dengan kriteria “sangat baik”. Hasil respon siswa kelas XI SMA Negeri 12 Medan untuk instrumen asesmen autentik pada materi teks cerpen yang telah dikembangkan dinyatakan layak dan memenuhi kebutuhan presentase rata-rata 83% dengan kriteria “sangat baik”.

3. Keefektifan instrumen assessment autentik pada materi teks cerpen yang jumlah skor peroleh sebesar 3138 dengan skor ideal 3000, maka skor yang diperoleh 82% dan efektifan sebelum menggunakan instrumen asesmen sebesar 68%. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan instrumen asesmen autentik pada materi teks cerpen diperoleh rata-rata 90%. Nilai siswa paling rendah adalah 75 dan paling tinggi 95. Berdasarkan nilai rata – rata data *postest* dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa mengalami kenaikan yang signifikan tinggi dan mencapai KKM sesuai yang diharapkan.

5.2 Implikasi

Instrumen asesmen autentik pada materi teks cerpen yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, hal ini telah diurai pada simpulan dan temuan pada penelitian pengembangan.

Adapun implikasi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut.

1. Instrumen asesmen autentik pada materi teks cerpen yang dikembangkan akan memberi sumbangan praktis dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru, instrumen asesmen ini sebagai panduan asesmen guru mata pelajaran bahasa

Indonesia khususnya pada materi teks cerpen. Produk pembelajaran ini dapat memudahkan guru untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis.

2. Bagi peserta didik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada materi teks cerpen.
3. Instrumen asesmen autentik pada materi teks cerpen yang diterapkan guru pada peserta didik dapat memotivasi peserta didik untuk terus berusaha memecahkan soal yang sulit.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peserta didik diharapkan dapat memotivasi mengerjakan setiap instrumen asesmen karena dapat melatih 3 kemampuan sekaligus. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan dalam cakupan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
2. Peserta didik diharapkan mampu menambah pengetahuan, lebih kreatif dalam hal keterampilan, dan lebih memiliki sikap baik dalam belajar dan sosial.
3. Guru harus lebih kreatif dalam mengembangkan produk pembelajaran berupa asesmen yang sesuai dengan kurikulum merdeka, yaitu mengacu pada asesmen autentik yang mencakup tiga ranah penilaian yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik. Berinovasi untuk mengembangkan instrumen asesmen yang berkualitas dan efektif bukan hanya pada materi teks cerpen, tetapi pada materi mata pelajaran bahasa Indonesia yang lain.

4. Guru diharapkan dapat membimbing serta memfasilitaskan peserta didik dalam belajar maupun mengembangkan kemampuan berpikirnya.
5. Bagi sekolah, mendukung pengadaan instrumen asesmen yang dikembangkan agar diterapkan bukan hanya pada satu kelas di kelas XI P-2 SMA Negeri 12 Medan, melainkan pada seluruh kelas XI SMA Negeri 12 Medan karena sudah teruji kelayakan dan efektifannya.
6. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai rujukan dan masukan pada penelitian selanjutnya.

